

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang terpopuler di dunia, tidak ada satu pun cabang olahraga lainnya yang mampu menyamai kepopuleran olahraga ini. Sampai saat ini permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang *primitive* dan sederhana sampai menjadi permainan sepakbola *modern* seperti sekarang ini. Permainan sepakbola disukai dan disenangi hampir seluruh tingkatan umur, mulai dari anak-anak sampai yang sudah lanjut usia sekalipun. Bahkan tidak saja disukai kaum laki laki tapi juga disenangi oleh para wanita. Walaupun mereka tidak ikut memainkan permainan ini setidaknya mereka menyukai menonton permainan sepakbola.

Permainan sepakbola sekarang ini mengalami beberapa perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang sangat cepat, dan hampir diseluruh dunia menggemari sepakbola. Sepakbola mempunyai wadah organisasi yaitu FIFA (*Federation International Football Assosiation*), dan di Indonesia sendiri sepakbola berada dibawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya

dimainkan dengan menggunakan tungkai kaki, kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan didaerah kotak penalti. Tujuan permainan sepakbola adalah berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola.

Permainan sepakbola yang baik dan benar, yaitu para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Hal tersebut digunakan untuk melakukan gerakan-gerakan yang ada di dalam permainan sepakbola yang melibatkan daya tahan serta otot-otot seperti menendang bola (*kicking*), menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), merampas bola (*tackling*), lemparan kedalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goalkeeping*), Sucipto (2000:17). Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih komplit. Dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik.

Sekolah Sepakbola Tunas Jaya adalah salah satu sekolah sepakbola yang terletak di Jl, Binjai selayang kecamatan Selesai. Sekolah sepakbola ini dilatih oleh Suparman dengan frekuensi latihan 3 kali dalam 1 minggu, yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat. Observasi peneliti dilakukan selama 3 minggu dari tanggal 1-22 Februari 2016 terhadap sekolah sepakbola Tunas Jaya pada atlet U 13-15 tahun, peneliti mengamati teknik-teknik dasar sepakbola antara lain; *kicking*, *stopping*, *dribbling*, *heading*, *tackling* dan *throw in*. Dari hasil pengamatan selama 3 minggu peneliti menemukan masalah yaitu teknik menggiring bola (*dribbling*), dimana bola lebih sering jauh dari penguasaan kaki atlet sehingga bola tersebut dapat dengan mudah

direbut oleh pemain lawan. Atlet sering sekali kehilangan bola disaat mereka melakukan *dribbling* sehingga disaat pertandingan para atlet kurang memiliki keberanian untuk banyak melakukan *dribbling*, mereka lebih sering menggunakan umpan-umpan jauh atau umpan-umpan pendek dalam pertandingan.

Dari hasil proses *dribbling* yang dilakukan atlet yaitu sentuhan kaki terhadap bola kurang tepat, kebanyakan atlet terlalu keras menyentuh bola disaat *dribbling* sehingga bola meluncur terlalu kencang sedangkan atlet tidak menyeimbangkannya dengan berlari dengan kencang juga, inilah yang menyebabkan bola sering jauh dari penguasaan kaki atlet tersebut. Untuk melakukan *dribbling* yang benar adalah harus memperhatikan sikap awal, posisi bola, sentuhan bola, perkenaan bola pada kaki, arah menggiring dan pandangan pada sasaran.

Peneliti melakukan wawancara kepada pelatih yaitu Suparman pada tanggal 17 Februari 2016 untuk lebih meyakinkan lagi bahwa masalah yang terjadi pada pemain Usia 13-15 tahun SSB Tunas Jaya adalah memang terletak pada teknik *dribbling*. Peneliti mendapatkan informasi bahwa program latihan yang dilakukan pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik. Variasi-variasi latihan *dribbling* yang dilakukan pelatih masih sedikit, terlihat masih banyak teknik yang kurang tepat untuk melakukan *dribbling*. Padahal masih banyak bentuk latihan yang menciptakan variasi-variasi *dribbling* seperti latihan *dribbling games* dan latihan *straight line trajectory*. Kemudian untuk mempertegas dugaan

tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *dribbling* angka 8 (delapan) terhadap pemain Usia 13-15 tahun SSB Tunas Jaya.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *dribbling* tanggal 19 Februari 2016, dari 16 pemain kategori sedang ada 2 orang (12,5%), kategori kurang ada 3 orang (18,75%), dan kategori sangat kurang ada 11 orang (68,75%). Dengan demikian pokok permasalahannya adalah kemampuan teknik *dribbling* masih butuh peningkatan. Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan teknik *dribbling* diantaranya adalah latihan *dribbling games* dan *straight line trajectory*. Latihan *dribbling games* adalah suatu latihan *dribbling* yang bertujuan untuk membangun, mengendalikan atau meningkatkan kecepatan *dribbling* bola. Latihan *dribbling games* merupakan salah satu bentuk latihan yang dimodifikasi dalam bentuk permainan kecil untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* dengan mengkoordinasikan beberapa teknik, yaitu: kecepatan, kontrol bola, kelincahan, keseimbangan badan dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada setiap latihannya. Latihan *dribbling games* memiliki beberapa bentuk latihan yang bertujuan untuk melatih *dribbling*. Latihan *straight line trajectory with the ball* sering dinyatakan dengan menggiring bola dilintasan yang lurus dan ada bentuk *manuver* atau mengitari *cones* dengan penuh, dimana pemain menggiring bola dengan posisi garis lurus menuju tempat (*cones*) kemudian mengitarinya kembali dan menggiring bola lagi menuju *cones* berikutnya sampai pada tempat (*cones*) yang terakhir.

Maka dari itu peneliti ingin mencoba untuk memberikan latihan *dribbling games* dan *straight line trajectory* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat mengetahui kemampuan *dribbling* pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Tunas Jaya dengan menggunakan cara mana yang lebih signifikan hasilnya. Untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola, maka harus diterapkan bentuk-bentuk latihan baru. Penggunaan bentuk-bentuk latihan tersebut merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu penulis merencanakan akan mengadakan penelitian tentang: “Pengaruh Latihan *Dribbling Games* dan Latihan *Straight Line Trajectory With The Ball* Terhadap Hasil Menggiring Bola Pada Pemain SSB Tunas Jaya Tahun 2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *dribble* dalam permainan sepakbola? Apakah terdapat pengaruh latihan *dribbling games* terhadap hasil menggiring bola? Apakah terdapat pengaruh latihan *straight line trajectory with the ball* terhadap hasil menggiring bola? Apakah dengan latihan *dribbling games* dan *straight line trajectory with the ball* dapat mempengaruhi hasil menggiring bola pada pemain SSB Tunas Jaya Tahun 2016?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah “pengaruh latihan *dribbling games* dan *straight line trajectory with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada pemain SSB Tunas Jaya Tahun 2016”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *dribbling games* dan latihan *straight line trajectory with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada pemain SSB Tunas Jaya tahun 2016 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *dribbling games* terhadap hasil menggiring bola pada pemain SSB Tunas Jaya tahun 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *straight line trajectory with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada pemain SSB Tunas Jaya tahun 2016.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *dribbling games* dan *straight line trajectory with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada pemain SSB Tunas Jaya tahun 2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program latihan pada cabang olahraga sepakbola.
2. Membuka cara berpikir para pelatih, pembina, serta guru olahraga bahwa tidak ada salahnya mencoba banyak bentuk-bentuk latihan dalam program latihan yang akan dilaksanakan.
3. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis dalam upaya meningkatkan kemampuan teknik *dribbling* pada cabang olahraga sepakbola.
4. Dan sebagai bahan bandingan terhadap penelitian selanjutnya.